

**Universitas Ngudi Waluyo**  
**Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan**  
**Skripsi, Februari 2020**  
**Devi Rosi Liana**  
**020116A010**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI  
DENGAN STATUS GIZI ANAK TUNA GRAHITA DI SDLB BINA  
PUTERA AMBARAWA**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Tingkat pengetahuan orang tua tentang gizi sangat berpengaruh terhadap perilaku dan sikap dalam memilih makanan untuk anaknya. Keadaan gizi yang baik akan menentukan tingginya angka presentase status gizi secara nasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi tuna grahita di SDLB Bina Putera Ambarawa

**Metode** : Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan metode pendekatan *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Tuna Grahita di SDLB Bina Putera Ambarawa berjumlah 29 anak yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner, Microtoice dan Timbangan berat badan. Data dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan status gizi.

**Hasil** : Hasil analisis menunjukkan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi masih tergolong kurang baik (65,5%) dan status gizi anakpun banyak yang tidak normal (55,2%). Untuk analisis bivariat diperoleh nilai  $p = 1,000$  ( $p > \alpha$ ) maka tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi anak tuna grahita di SDLB Bina Putera Ambarawa.

**Simpulan** : Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi anak tuna grahita di SDLB Bina Putera Ambarawa

**Kata Kunci** : Tingkat Pengetahuan Ibu, Status Gizi, Tuna Grahita

Ngudi Waluyo University  
Public Health Study Program, Faculty of Health Science  
Final Project, February 2020  
Devi Rosi Liana  
020116A010

THE CORRELATION BETWEEN MOTHERS' KNOWLEDGE LEVEL  
ABOUT NUTRITION WITH NUTRITION STATUS OF MENTAL  
RETARDATION AT SDLB BINA PUTERA AMBARAWA

ABSTRACT

**Background** : Nutritional status is the state of the body as a result of food consumption and use of nutrients. The level of parental knowledge about nutrition is very influential on behavior and attitudes in choosing food for their children. Good nutrition will determine the high percentage of nutritional status nationally. The purpose of this study is to determine the correlation between mothers' knowledge level about nutrition with nutrition status of mental retardation at SDLB Bina Putera Ambarawa

**Methods** : This research was a quantitative study with a cross-sectional approach. The samples in this study were mental retardation students at SDLB Bina Putera Ambarawa as many as 29 children taken by using purposive sampling techniques. Data collection tools used questionnaires, Microtoice and weight scales. Data were analyzed by using frequency distribution and Kolmogorov Smirnov test to determine the correlation between knowledge level and nutritional status

**Result** : The results of the analysis show that the level of mothers' knowledge about nutrition is still relatively poor (65.5%) and the nutritional status of many children is abnormal (55.2%). For bivariate analysis, the value of  $p = 1,000$  ( $p > \alpha$ ) is obtained, so there is no correlation between mother's knowledge level about nutrition with nutrition status of mental retardation at sdlb bina putera ambarawa.

**Conclusion** : So it can be concluded that there is no correlation between mothers' knowledge level about nutrition with nutrition status of mental retardation at SDLB Bina Putera Ambarawa.

**Keywords** : Mother's Knowledge Level, Nutrition Status, Mental Retardation